

Verschijs in twee talen
Druk:
Landsdrukkerij en
Uitgeverij
Uitgave:
Afd. Bevolkings-
voorlichting
Red. en Adm.:
„PENGANTARA“
Dok 4 Hollandia
Abonementsprijs
f 10,- per jaar
Advertentieprijs:
f 0,40 per mm-r.

PENGANTARA

het nieuwsblad voor nederlands-nieuw-guinea

2-9 december 1961

Bendera Papoea Barat Berkibar

TAHUN 13 No. 41

Nederland meneruskan tugasnja

Usul negara-negara Brazzaville telah ditolak di P.B.B.

Usul India pun ditolak.

Usul Belanda ditarik pulang.

Apakah ARTI semua penolakan itu?

Agar ditjari djawab, baiklah kita sekali lagi meninjau ISI usul-usul itu.

Nederland mengusul: HAK penentuan nasib sendiri bangsa Papoea dipertahankan. Asal hak itu dijamin, maka Nederland sedia mengoverkan urusan pemerintahan di Papoea Barat kepada suatu badan internasional sampai tiba saatnya bangsa Papoea Barat sendiri pilih nasibnja.

Demikian bunji usul Belanda.

India punja usul lain bunjinja.

Dalam usul itu tidak diperlihatkan hak Papoea apapun. Usul itu hanya katakana: Nederland dan Indonesia harus berunding untuk mentjapai persetudjaan.

Tetapi negara-negara Brazzaville berkata: Boleh djuga Indonesia dan Belanda bitjara. ASAL HAK PAPOEA tetap terjamin. Karena itu pembijara itu musti berhasil SEBELUM BULAN MAART TAHUN DATANG.

Djika saat itu belum ditjapai persetudjaan yang sesuai dengan hak Papoea itu, baiklah kita ikut voorstel Belanda untuk menginternasionalisasikan Papoea Barat sampai Bangsa Papoea sanggup menentukan nasib sendiri.

Kata pendek: dalam usul-usul Brazzaville itu hak penentuan nasib sendiri tetap dipertahankan. Itulah sebabnja usul itu dapat diterima sesuai dengan usul Belanda sudah.

Usul Brazzaville itu memang tidak mentjapai kebanyakan suara DUA-PER-TIGA. Tetapi 53 negara menjtetudjai usul itu, dan 40 melawannya.

Itu berarti: lebih dari setengah djumlah anggota PBB turut mempertahankan HAK PAPOEA, turut kehendak Nederland.

Sedang usul India, yang tidak mengindahkan hak itu. HANJA DISETUDJUI 41 suara.

Itu berarti: Lebih dari setengah djumlah anggota PBB MENOLAK perundingan Indonesia Belanda yang tidak berdasarkan HAK PAPOEA.

Djadi kesimpulannja bagaimana?

Hasil perdebatan ini berarti, bahwa Nederland meneruskan tugasnja di Nieuw-Guinea seperti biasa. Tadbir itu tetap berdasarkan pikiran-pikiran yang terkandung dalam usul-usul Belanda tsb. Biar djuga maksud yang ditjdjukan itu tidak digenapi sempurna, maka perdebatan di PBB menghasilkan pelbagai titik untung yang memperkuat pendirian Belanda.

1) Kebanyakan PBB, jaitu 53 dari 103 anggota, terang menjatakan pengakuan hak penentuan nasib sendiri bangsa Papoea berdasarkan Piagam PBB dan menolak pendirian Indonesia yang menjangkalan hak itu.

2) Amerika Serikat kini telah meninggalkan pendirian NETRAL dalam perselisihan Ind.-Nederland serta terang menjatakan pengakuannya hak Papoea itu.

3) Usul-usul India djauh kurang disokong oleh dunia internasional dari pada usul-usul Brazzaville. Kata lain: PBB tidak menjatakan perasaan ANTI- atau TEGEN- usul-usul tadbir Belanda, hanjalah tidak ditjapai 2/3 suara PRO-nja. Artinja: tadbir Nederland tidak dipersalahkan oleh PBB, melainkan disokong. Djikalau Indonesia mengatakan, bahwa PBB sudah ambil keputusan anti-Belanda, njatalah itu ta' benar.

Sebaliknja: JANG TERANG DITOLAK, jaitulah perundingan berdua sudut antara Indonesia dan Nederland.

4) Dengan akhir perdebatan demikian, Indonesia tidak bisa ambil akal lagi untuk menjerang Papoea-Barat.

Kita semua ingat kenjataan Subandrio selama perselisihan ini tinggal antara Belanda dan Indonesia, sedang pemisahan Irian Barat tidak diwadjudkan untuk selama-lamanya, maka Indonesia tidak akan memakai perkosaan sendjata. Kata Subandrio: Djika seolah-olahnja NNG memproklamkan kemerdekaannya, maka

1 DECEMBER, BENDERA PAPOEA BARAT BERKIBAR DILANGIT

DIMANA-MANA DITANAH KITA BENDERA PAPOEA BARAT DINAIKAN DISAMPING BENDERA NEDERLAND

PAPOEA-BARAT, 1 DECEMBER — Tanggal 1 december, hari kenaikan bendera Papoea-Barat yang resmi. Ditiap tempat kedudukan HPB rakjat penduduk berkumpul setjar besar-besarnya akan saksikan dan merajakan penaikan bendera Papoea-Barat disamping bendera Nederland.

Sebagai dilain-lain kota Papoea-Barat djuga, di ibukota Hollandia, pagi hari, sesudah matahari terbit bendera Nederland dikibarkan sebagai biasa sadja.

Sedikit waktu kemudian terlihat penduduk Hollandia menudju kepusat ibukota akan menghadiri upatjara resmi yang dilakukan kira-kira djam delapan. Pada djam setengah delapan kebanyakan tamu yang diundang telah berkumpul dimuka gedung NGR. Diantarannya anggota² partai politik, anggota-anggota Adviesraad Hollandia, para kepala kampung, kepala distrik, tuan-tuan yang terkemuka di Masyarakat Hollandia. Begitupun komandan angkatan pertahanan Ned. Nieuw-Guinea beserta opsir-opgir tinggi, para direktur dari semua djawatan pemerintah, tuan Resident Hollandia, tuan HPB dan banjak sekali penduduk ibukota Hollandia, baik orang Papoea maupun orang Belanda diantaranya kami lihat djuga njonja Platteel yang berdiri ditengah-tengah rakjat. Segala sesuatu mengenai lalu lintas dan sebagainya diatur baik-baik oleh polisi dan pandu-pandu bersama². Dimuka gedung NGR berada tuan Kaisiepo dan tuan Inuri beserta anggota-anggota komite nasional yang berada di Hollandia.

BENDERA PAPOEA-BARAT DISAMBUT DENGAN HORMAT

Sesudah barisan kehormatan polisi sampai ditempat upatjara dan kemudian tuan

gubernur diterima oleh tuan Kaisiepo, wakil ketua I NGR, dan tuan Inuri, ketua Komite Nasional, tuan Resident Hollandia mengundang gubernur Platteel akan memeriksa dewan kelormatan poli-

PERDEBATAN DI P.B.B. TIDAK BERHASIL

KENJATAAN ANGGOTA PBB MENGAKUI PENDIRIAN NEDERLAND MENGENAI NIEUW-GUINEA

NEW YORK — Perdebatan mengenai soal Nieuw-Guinea di Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa tidak membawa hasil yang tertentu. Andjuran Nederland akan meng-internasionalisasikan Nieuw-Guinea ditarik kembali. Penarikan kembali ini dilakukan atas andjuran Amerika sesudah rentjana resolusi negara-negara Brazzaville tidak mentjapai kebanyakan suara, ialah dua pertiga dari djumlah anggota PBB.

Rentjana resolusi India yang dipungut suara itupun tidak mentjapai kebanyakan suara. Menurut resolusi India diminta supaya pembijaraan diantara Nederland dan Indonesia dimulai tanpa mengaku hak menentukan nasib sendiri bangsa Papoea. Rentjana resolusi ini mentjapai 41 suara dengan 40 suara bertentangan dan 20 anggota tidak bersuara. Rentjana resolusi negara-negara Brazzaville yang dimajukan oleh 13 negara Afrika yang berbahasa Perantjis pun mengandjukan supaya diadakan pembijaraan diantara Nederland dan Indonesia dengan diakui hak menentukan nasib sendiri bangsa Papoea. Hasil pemungutan suara tentang resolusi ini ialah 53 suara dengan 41 yang bertentangan dan 9 anggota tidak bersuara. Fatsal mengenai hak menentukan nasib sendiri terlebih dahulu atas permintaan Ghana dipungut suara tersendiri. Hasil pemungutan suara ini berupa 53 suara dan 31 bertentangan beserta 14 anggota tidak bersuara. Maka terang bahwa untuk fatsal hak menentukan nasib sendiri tidak mentjapai kebanyakan suara yang tjukup, artinja dua pertiga.

Pemimpin delegasi Nederland di Perserikatan Bangsa-Bangsa mr. Schuermann telah mengutjapkan keketjawaannya bahwa rentjana resolusi Brazzaville yang menurut beliau adalah amat patut tidak diterima oleh Majelis Umum. Meskipun begitu sudah terang djuga bahwa lebih dari separuh para anggota PBB mengakui pendirian Nederland, artinja bahwa Nederland dengan andjuranja akan menginternasionalisasikan Nieuw-Guinea sudah memakai djalan yang baik. Maka Nederland dengan penuh kepertjajaan mlandjutkan djalan ini, demikian mr. Schuermann. Sebelum dipungut suara tentang rentjana-rentjana resolusi mengenai soal Nieuw-Guinea, maka Majelis Umum terima baik sebuah resolusi Afro-Asia yang mengenai pemertjahan tetap soal-soal kolonial. Sebuah komisi terdiri dari 17 anggota telah menjusun beberapa andjuran dan hasil pemungutan suara

berupa 97 suara dengan empat anggota tidak bersuara; yang tidak bersuara itu adalah Perantjis, Inggeris, Afrika-Selatan dan Spanyol. Portugal pada waktu tidak menghadiri sidang PBB. Dari fihak Russia dimajukan sebuah amandement yang meminta supaya segala kolonialisme dihapuskan pada tahun depan. Amandement Russia ini tidak mentjapai tjukup suara.

Mr. LUNS: ADA ALASAN UNTUK MERASA SENANG

NEW YORK — Menteri luar negeri Nederland mr. Luns telah menerangkan, bahwa penarikan kembali rentjana Nederland mengenai Nederlands Nieuw-Guinea tidak berarti, bahwa pada persidangan PBB tahun depan Nederland tidak sekali lagi madjukan sebuah rentjana.

Pada satu konferensi pers di New York beliau menerangkan bahwa sesudah pemungutan suara diselidiki setjara dalam-dalam, maka terdapat alasan untuk merasa senang sedikit. Dengan menarik kesimpulan, bahwa mungkin pokok-pokok dasar atau intisari rentjana Nederland tahun depan dapat diterima. Lain dari pada itu menteri Luns berpendapat, bahwa da djuga keuntungan bagi Nederland

si. Sesudah gubernur Platteel mengambil tempatnja dengan disampingnja terlihat tuan Kaisiepo dan Inuri, sangkur dari Rumah Sakit Pusat menjanji ajat yang pertama dari lagu kebangsaan Nederland. Wilhelmus, dengan barisan polisi, semua hadirin memberi hormat seperlujnja. Sudah itu tuan Kaisiepo mengambil bendera negeri, jaitu bendera Papoea-Barat dari gedung NGR dan serahkan kepada dua orang polisi yang menaikan bendera dengan sangkur Rumah Sakit Pusat mem beri bait yang pertama dari lagu kebangsaan Papoea, Hai Tanahku Papoea.

TUAN HPB DAN KETUA KOMITE NASIONAL BERPIDATO

Selanjutnja tuan HPB Hollandia menghadap para hadirin dengan mengutjapkan sekata dua kata: Pada pidatonya antara lain beliau berkata: Dengan kenaikan bendera ini terpenuhi lah keinginan rakjat agar supaya keinsyafan dan kesatuan setjara ketata-negeraan dinjatakan dan dijelmakan dengan dipakai lambang-lambang yang lajak untuk itu.

Inisiatip yang telah diambil oleh komite Nasional dalam manifestnja tertanggal 19 oktober 1961 guna penetapan lambang-lambang nasional ini telah dimasuk kan sebagai mosi oleh 10 anggota kepada Nieuw-Guinea Raad yang telah menerimanya lagi dengan suara bulat.

Sebagai hasil dari itu maka dengan ondoornansi pada 17 november 1961 bendera negeri itu ditetapkan menjadi resmi, sedang disamping itu lagu kebangsaan itu telah ditetapkan djuga dengan ordonnansi.

Bendera Papoea-Barat, yang sekarang ini berkibar dengan berbangsa diangkasa raja-besar disamping bendera Nederland dan yang sekarang ini berkibar djuga di Merauke, Sorong, Manokwari dan dimanapun ditanah ini, berupa lambang kesatuan dan kesamaan bangsa Papoea-Barat.

TIGA GUBERNUR

NEW YORK — Tuan-tuan Jouwe, Tanggahma dan Womsiwor, anggota anggota NGR yang turut serta dalam delegasi Belanda di PBB, telah bitjara dengan hanjak anggota delegasi negara-negara lain.

Ketiga saudara itu diundang oleh tuan Ralph Bunche, pembantu terutama dari sekretaris djenderal PBB tuan Oe Tan. Mereka diundang untuk datang dikantornja untuk diadakan perundingan. Sementara itu Jouwe, Tanggahma dan Womsiwor telah menjotakan, bahwa tuduhan Subandrio yang mengatakan mereka tidak bebas untuk bitjara dimana-mana, sama sekali omong kosong adanja. Isapan djempol itu mungkin disebabkan oleh karena gagalnja usaha beberapa anggota delegasi Indonesia, yang telah tjoba mengandjurkan kepada ketiga saudara itu untuk turut serta dalam pendirian Indonesia, supaya mereka boleh didjdikan gubernur Irian-Barat oleh pemerintah Indonesia.

pada perdebatan yang baru lalu. Sebuah resolusi mengenai dekolonisasi seanteronja, resolusi mana memperkuat suara lagi pula untuk pertama kali selama 12 tahun yang lalu ini Amerika telah menjokong pendirian Nederland. Jang dirasa menjenangkan djuga ialah bahwa resolusi India yang menjokong pendirian Indonesia hanja dapat satu suara lebih daripada sebuah resolusi Indonesia yang dimajukan pada tahun 1957. Dalam hal ini harus dipikirkan, bahwa sedjumlah anggota PBB telah tambah dengan 30. Menteri Luns telah membitjarakan keadaan sekarang dengan sekretaris djenderal PBB, tuan U Tan. Sementara ini mr. Luns sudah pulang kembali di Nederland.

Pengakuan akan bendera ini berarti pengakuan akan hak menentukan nasib sendiri bagi bangsa Papoea-Barat; jaitu hak mutlak bagi rakjat untuk mengambil keputusan dengan bebas dikemudian hari mengenai nasib ketata-negeraan tanah ini. Disamping bendera Papoea-Barat itu bendera Nederland akan tinggal berkibar sebagai lambang penerusan ketertiban hukum dibawah penguasaan mutlak Nederland bersama dengan perlindungan itu.

Waktu bendera negeri, bendera Papoea-Barat, dinaikkan barisan polisi beserta semua hadirin memberi hormat seperlujnja yang diberikan dengan itu kepada rakjat ini.

Dari perkara dinaikkan kedua bendera itu bersama-sama orang bisa melihat bahwa sekarang bukan Nederland sadja, akan tetapi djuga rakjat Papoea-Barat sendiri, berusaha akan menjelmakan nasib tanah ini sambil akan menetapkan sendiri keputusannya mengenai nasib ketata-negeraan untuk dikemudian hari.

Sesudah ditetapkan manifest komite nasional yang didalam diusulkan satu bendera untuk Papoea-Barat, terdapatlah orang yang merasa bahwa kenaikan bendera itu seharusnya disertai penjeraan keadulatan.

Perasaan itu tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Pengakuan Pengakuan akan bendera negeri itu mengadung pengakuan akan perasaan pertalian dan perasaan kesatuan yang makin hari makin besar dari rakjat Papoea-Barat bersama dengan pengakuan akan hak rakjat itu untuk menentukan nasib sendiri.

Kenaikkan bendera Papoea-Barat itu mengadung arti, bahwa sekarang kita menudju kepada saatnja rakjat ini akan menjelmakan perselisihan dengan tidak diginggni oleh siapapun.

Itu sebabnja bendera Papoea-Barat itu telah dinaikkan dengan upatjara resmi. Itu sebabnja kita berwadajib menghormati bendera itu. Dengan demikian kedua bendera yang berkibar sekarang ini, kita akan bekerja terus, sambil, dengan lebih kuat lagi daripada diwaktu yang lalu, kita akan membuang tenaga kita masing-masing guna pembangunan dan perkembangan tanah Papoea-Barat.

Tuan Inury :

BENDERA INI TANDA PERMULAAN PERSATUAN

Sesudah tuan HPB mengutjapkan selamat kepada bangsa Papoea berhubung dengan kenaikan bendera Papoea-Barat ini maka tuan Inuri berpidato dengan pada permulaan pidato tersebut menguraikan apa yang hidup didalam hati kebanyakan bangsa Papoea. Dalam hal ini tuan Inuri memperingatkan inisiatip keempat anggota NGR jaitu tuan-tuan Jouwe, Torei, Tanggahma dan Bonai untuk mengadakan rapat pada tanggal 19 oktober 1961, rapat mana dihadiri oleh anggota asli NGR dan pemuka-pemuka pelbagai daerah, agama serta partai politik yang berada di Hollandia pada waktu itu.

Sumbangan dihal. 3

Anggota NGR di Nederland merajakan penaikan Bendera Negeri

DEN HAAG — Delegasi NGR yang sekarang berada di Nederland pada malam Sabtu minggu yang lalu mengundang saudara Papoea yang berada di Nederland untuk merajakan penaikan bendera negeri, bendera Papoea Barat pada tanggal 1 december hari itu. Sesudah ketua NGR, tuan Sollewijn Gelpke, mengutjapkan kata pembukaan, anggota NGR tuan P. Torei menerangkan maksud tudjuan komite nasional yang dibentuk di Nieuw-Guinea baru-baru ini. Pidato tuan Torei disambut seorang peladjar, S. Hindom yang antara lain berkata, bahwa penaikan bendera negeri berupa satu tanda yang njata dan yang terang bagi umum dari keinginan akan bersatu beserta keinginan akan membentuk sebuah negara yang berdaulat. Sesudah anggota NGR tuan F. Poona membagikan peniti bendera Papoea-Barat kepada tiap hadirin, maka bersama-sama mereka beranjani lagu kebangsaan Papoea: Hai Tanahku Papoea.

Parlements lid vraagt uiteenzetting

DEN HAAG — De leider van de fractie van de Partij van de Arbeid in de Tweede Kamer, mr. Burger, heeft de regering een uiteenzetting verzocht van hetgeen er op het ogenblik in Nieuw-Guinea gebeurt.

Premier De Quay heeft de Tweede Kamer schriftelijk medegedeeld dat het vaststellen van de landsvlag en een volkslied voor Nederlands-Nieuw-Guinea niet vooruitlopen op de toekomstige status van dat gebied.

In antwoord op enkele vragen van

mr. Burger deelde de premier mede, dat symbolen als een vlag en een volkslied territoriale betekenissen hebben en geen volkenrechtelijke. In dit verband deelde prof. De Quay mede dat het vaststellen van een vlag en het volkslied een zaak is geweest van het initiatief van de bevolking in Nieuw-Guinea zelve. Men behoeft hierdoor geen twiifel te koesteren aan de bedoelingen en het beleid van de regering, in eerste instantie met betrekking tot de Nederlandse voorstellen in de Verenigde Naties.

CWNG-Persekding heeft nieuwe voorzitter

HOLLANDIA — Op vrijdagavond 30 november j.l. werd tijdens een speciale vergadering van de CWNG-Persekding-besturen het voorzitterschap van deze vakorganisatie door de scheidende voorzitter de heer H. Nijhuis overgedragen aan de heer A. J. Korwa.

De heer Korwa is geboren te Impedi en is 24 jaar. Bij de Dienst van Gezondheidszorg bekleedde de heer Korwa laatstelijk de functie van verpleger NGD bij de tuberculosebestrijding.

De heer Korwa is voorzitter van de Jeugdvereniging Kloofkamp en bekleedt een functie in de padvindingsorganisatie hier te lande.

Hij was oprichter van de afdeling Sarmi van CWNG-Persekding.

Op uitnodiging van het Christelijk Nationaal Vakverbond in Nederland zal de heer Korwa te zijner tijd in de gelegenheid worden gesteld om zich in Nederland verder te oriënteren op het terrein der vakbeweging.

Per 1 december j.l. heeft de heer Korwa ontslag genomen uit overheidsdienst; hij zal zich geheel aan 't vakverenigingswerk gaan wijden.

De groei van de jonge Hevea-rubberboom

PROEFAANPLANT IN HET ZUIDEN ZEER BEVREDIGEND

Twee Nederlandse landbouwkundigen de heren Dijkman en Evers hebben vastgesteld: dat krachtig groeiende rubberbomen in het algemeen in de toekomst ook krachtig blijven groeien (Dijkman), en dat zaailingen, die in het jeugd stadium in het veld op groei-kracht waren geselecteerd, later eerder tapbaar werden, een dikkere bast en een betere bastgeneratie bezaten, wat drie de produktie gunstig beïnvloedende factoren zijn (Evers).

Er is dus relatie tussen een goede groei-kracht en een gunstige produktie van latex op latere leeftijd. Men mag er evenwel niet de conclusie aan verbinden dat een krachtig gegroeide boom ook een goede rubberproducent is.

De groeimeting, in het bijzonder de bepaling van de stamomtrek, is echter in de praktijk bij de onderzoeken het beste criterium ter beoordeling van de stand van het jonge rubbergewas gebleken, ook met het oog op de later verwachte produktie. Zij wordt daarom ook in Zuid Nieuw-Guinea toegepast.

In Zuid Nieuw-Guinea werden, ten einde de landbouwtechnische mogelijkheden voor de introductie van Hevea-rubber als handelsgewas voor de bevolkingslandbouw te onderzoeken op enige plaatsen in de onderafdeling Moejoe. Boven Digoel en Mappi door de Landbouwvoorlichtingsdienst proef-aanplantingen met dit gewas ingezet.

In de jonge proefaanplantingen, waar de leeftijd varieerde van 1 tot ruim 1½ jaar, werden in augustus 1960 de eerste groeimetingen verricht, waardoor het mogelijk geweest is de groei-kracht van de rubber te evalueren.

Voorop dient te worden gesteld, dat de beoordeling op grond van metingen aan een op 1 tot 1½ jaar oude rubberbestand nog een niet te verwaarlozen element van onzekerheid bevat in die zin, dat men bij matig groeiende aanplantingen een definitief oordeel zal moeten opschorten tot de metingen op 3-4-jarige leeftijd de eerste resultaten bevestigen.

Met betrekking tot de proefaanplantingen in Zuid Nieuw-Guinea kan dan in het algemeen worden gezegd, dat de rubber zich bevredigend tot zeer goed ontwikkeld heeft. De diktegroei bij Mindiptana (onderafdeling Moejoe) en Bade (onderafdeling Mappi) was goed tot zeer goed, behalve op terrein met wateroverlast. De ontwikkeling van het gewas te Homlikia (onderafdeling Mappi), bij Tanah Merah (onderafdeling Boven Digoel) en het Trainingscentrum Kepi op voldoende diepe grond kan als bevredigend worden aangemerkt.

COMMENTAAR PREMIER DE QUAY

Premier De Quay heeft inmiddels commentaar gegeven op de uitspraak van de VN in het debat omtrent Nieuw-Guinea. In de Eerste Kamer zei hij dat Nederland het uitgestippelde beleid zal blijven volgen, een beleid, dat gebaseerd is op het Handvest van de VN. Premier De Quay stelt dat het merendeel van de VN-leden de Brazaville-resolutie heeft gesteund, een resolutie die ook de instemming had van Nederland. Dit voorstel heeft slechts niet de tweederde meerderheid gehaald. Het is van belang hierbij te onderkennen dat de Indiase resolutie niet eens een meerderheid van stemmen heeft gehaald, aldus premier De Quay. Naar zijn mening is het Nederlandse standpunt door deze uitslag versterkt. Van het grootste belang is hoe de Verenigde Staten van Amerika, de Zuid-Amerikaanse landen en de Brazaville-landen hun standpunt hebben bepaald.

Inmiddels verklaarde mr. Bot, die op het Ministerie van Binnenlandse Zaken in het bijzonder belast is met de zaken betreffende Nieuw-Guinea, dat de Nederlandse voorstellen de basis voor het Nederlandse beleid in Nieuw-Guinea blijven vormen. De uitslag in de VN heeft zeker het Nederlandse standpunt niet benadeeld.

Federatie Malaya

LONDON — Op de te Londen gehouden vergadering met betrekking tot de vorming van een Federatie Malaya is in grote lijnen overeenstemming bereikt over het vormen van deze federatie.

Een van de belangrijkste punten van bespreking was de mogelijkheid de Britse gebieden in Borneo in deze federatie op te nemen. Op de conferentie heeft premier Tengku Abdoelrachman zeer duidelijk als het standpunt van zijn regering bekend gemaakt dat zijn regering niet zal kunnen aanvaarden dat Singapore een basis blijft van de Zuid-Oost-Aziatische Verdragsorganisatie.

Tengku Abdoelrachman stelde voor dat de federatie Malaya zich voor zijn constituering zal uitspreken met betrekking tot het stationeren van Britse troepen in Singapore.

Op de conferentie kwam tevens naar voren dat de Britse gebieden in Borneo in feite niet veel voelen voor een federatie Malaya.

Passar DAFONSORO geopend

GESLAAFD INITIATIEF VAN STREEKRAAD

SENTANI — In Sentani is op vrijdag 1 december j.l. de Passar Dafonsoro geopend door het hoofd plaatselijk bestuur de heer Peters, in aanwezigheid van de resident van Hollandia de heer Winia, de leden van de Streekraad Dafonsoro, van wie de oprichting van de Passar is uitgegaan, en vele anderen.

De heer Peters sprak in zijn toespraak de hoop uit dat op deze historische dag waarop de landsvlag overal geheven werd, de opening van de groeten- en vispassar voor Sentani maar ook voor de hele streek van grote betekenis zou mogen zijn. Hij herinnerde aan het belang van de tuinbouw in het Sentanische in verband met de groentevoorziening voor Hollandia.

Mevrouw Indey, de echtgenote van het streekraadslid Martin Indey, verrichtte de ceremonie van het doorknippen van het lint, waarna haar door Joyce de Ridder, een dochter van de heer De Ridder van de RWD-Hollandia, die met de uitvoering van de bouw belast is geweest, een bouquet orchideeën werd aangeboden.

In een kort woord preeste de resident van Hollandia het besluit van de streekraad, welke tot de bouw van de Passar had geleid, en hij wees erop dat de regeling van vele zaken in eigen huis, zoals gezondheidszorg, onderwijs en wegeaankleg, hand in hand dienden te gaan met de ontwikkeling van de eigen economie.

Het streekraadslid P. Joku bedankte de sprekers voor hun woorden. Het was zo.

zei hij, dat de bevolking nu het tijdperk van de geldhuishouding al binnengetreken is. Zij zag nu naar middelen om om geld te verkrijgen. Deze Passar is voor allen. De Streekraad Dafonsoro zal zich niet kenmerken als een praat-college, maar zal zich bezighouden met het realiseren van de welvaart in de streek.

Hierop namen de aanwezigen een kijkje in het Passargebouw. Het gehele Passar-complex bestaat uit een omheind terrein, waarop het gebouw, er is een kleine winkelgalerij waarin een restaurantje is en waar plaats is voor een kappers- en kleermakersbedrijfje.

PENDIRIAN ORANG

SERUI — Oleh saudara-saudara Kajai, Wajangkaw dan Semboari telah dimajukan kepada Gouverneur kita sepucuk surat yang degelari „Suara P.K.I.I. Didalam surat itu dinjatakan bahwa ketiga orang ini menolak mosi dari yang disebut „Dewan Papua”, Comité National Papua dan usul menteri Luns.

Mereka pula mendukun sepenuh-penuhnya usul menteri luar negeri Indonesia dr. Soebandrio di PBB dengan memajukan tanah kita ke wilayah Republik Indonesia. Selain dari itu mereka menulis bahwa mereka tetap mempertahankan proklamasi Indonesia ttg. 17 augustus 1945 yang menurut hemat mereka berdasarkan pidato Seri Ratu ttg. 7 december 1942.

Sebagai tjita-tjita P.K.I.I. lagi dikatakan bahwa banyak pedjuang asli kini meringkuk dibui, bahwa banyak putera asli melarikan diri ke Indonesia sedang berpuluh-puluh ratus bekkan beribu putera asli menggolongkan diri kepada aksi band merah.

Berdasarkan tjita-tjita dan lain-lain ini maka ketiga saudara tersebut memohon kepada Gouverneur agar segera diachiri persengketaan daerah Irian Barat agar terlaksana pula hubungan-hubungan baik Indonesia-Nederland.

DVP

Dengan perantara ketua NGR oleh bestuur DVP dikirim pendiriannya kepada delegasi Nederland di PBB. Menurut surat tersebut maka rakjat Papua Barat dari Merauke, SSorong hingga Hollandia tetap menolak delegasi Indonesia, ialah Silas Papare, Dimara, Karubay dan seorang anggota perempuan.

Dikatakan dalam surat DVP bahwa me reka itu sudah menjangkal bangsa Papua dan tanah Papua-Barat. Mereka bu kan utusan rakjat Papua Barat.

Lagi diperingatkan bahwa pada 1 december bendera Papua Barat naik dan pemerintah Nederland sudah sedia akan menjerahkan kedaulatan asal bangsa Papua menanggung djawab sendiri.

Wat gebeurde er te DJADAM?

Reden moord op HPB Nimboran en politie nog niet bekend

HOLLANDIA — Met betrekking tot de moord op het Hoofd van Plaatselijk Bestuur van Nimboran, de heer A. M. Hilkmeyer, de veldwachter Noof en de agent II Kepim, wordt te Hollandia het volgende bekend gemaakt:

De uitgezonden politiepatrouilles zijn er nog niet in geslaagd de daders te vatten. In het onherbergzame terrein waarin de voertuughten zich ophielden, werden wel enkele daders gemerkt en sporen gevonden. Een ervan leidde naar de schuilplaats van een oude man, die - zoals bleek - tijdens de aanslag in het bewuste dorp ziek lag en door zijn dorpsgenoten werd medegevoerd doch tenslotte uitgeput door hen werd achtergelaten. Om trent hetgeen er gebeurde was kon hij evenwel geen bijzonderheden vertellen.

Aangezien dus nog niet over de verklaringen van de bedrijvers van de moord kan worden beschikt, is het moeilijk precies vast te stellen wat hun drijfveren zijn geweest. Wel hebben zich twee personen gemeld die niet tot de inwoners

van Djadam behoren en naar hun zeggen het afschuwelijk toneel hebben aanschouwd.

Getuigenverklaring

Volgens hun getuigenis zou de heer Hilkmeyer de dorpingen hebben opgewekt meer aandacht te besteden aan de uitvoering van de plannen tot krotopruijing en de bouw van hygiënischer en doelmatiger woningen. De voorlichting op het punt van woningverbetering is in het kader van het streven naar een hoger levenspeil van de bevolking, vooral ook in de primitieve streken een onderdeel van de normale bestuurstaak.

Als gevolg van zijn aansporing - zo gaat het verhaal van de getuigen verder - zijn de inwoners van Djadam in zijn bijzijn begonnen met het omhalen van een tweetal voor afbraak bestemde krotten. De resten hiervan werden later door de patroilles aangetroffen naast een aantal reeds opgetrokken nieuwe woningen.

Het liet zich daarbij - volgens de getuigen - gezinszins aanzien dat er moeilijkheden zouden ontstaan. Ook de dragers, die zoals bekend, de drie slachtoffers kort tevoren hadden verlaten om door te lopen naar de afgesproken overnachtingsplaats, hebben niets van een opstandige stemming bemarkt.

Plotselinge vijandschap

Plotseling echter veranderde het beeld. De aanwezige mannen namen een vijandige houding aan en overrompelden de controleur en de beide agenten. Daarbij maakten zij gebruik van de kapesmen waarmee zij even tevoren nog de verrotte stijlen van de woningen hadden bewerkt. De aanval kwam zo snel dat de agenten geen gelegenheid kregen naar hun wapens te grijpen. Verzet werd dan ook nauwelijks geboden.

De voorlopige conclusie kan geen andere zijn dan dat er een betreutenswaardig misverstand moet zijn gerezen en dat de bedoelingen van de controleur verkeerd hebben begrepen. Het is niet onmogelijk dat taalmoelijkheden hierbij een rol hebben gespeeld. De bevolking ter plaatse verstaat weinig anders dan de taal van hun eigen geïsoleerd levende stam, terwijl de heer Hilkmeyer, die de betrokken streek voor het eerst bezocht, deze taal (een van de zeer vele welke in het land worden gesproken) niet machtig was. In ieder geval blijkt duidelijk dat de afschuwelijke daad voortvloeit uit de moeilijkheden, welke rijzen wanneer een nog in een primitief stadium levende bevolkingsgroep in aanraking komt met de buitenwereld en de daarin geldende normen. Veelal accepteert men met graagte de voordelen welke dit contact biedt, doch af en toe rijst tegen het prijsgeven van het oude een fel verzet. Praktisch altijd kan deze tegenstand worden opgevangen en in goede banen worden geleid. Het risico dat dit een enkele maal niet gelukt, blijft echter bestaan. De geweldadige dood van een jong en toegewijd bestuursambtenaar en van twee plichtgetrouwe agenten is hier het bewijs van. Aldus deze mededeling.

Michael Rockefeller nog steeds spoorloos

VADER DANKBAAR VOOR ALLE HULP

Het was een vermoeide Gouverneur Rockefeller die op een te Hollandia gehouden persconferentie de gelegenheid te baat naam om zijn gevoelens van grote dank aan de Gouverneur van Nederlands-Nieuw-Guinea uit te spreken voor al de hulp, geboden bij het zoeken naar z'n zoon Michael in Zuid Nieuw-Guinea. In zijn dank betrok hij zowel de strijdkrachten als het binnenlands bestuur. Hij meende dat de Resident van Zuid Nieuw-Guinea, de heer Eibrink Jansen, niet meer gedaan zou kunnen hebben als het zijn eigen zoon had betroffen.

Het had de heer Rockefeller zeer getroffen dat in het gebied van 1000 vierkante mijlen door 10.000 Papoea's zulk een actieve medewerking bij het opsporingswerk was verleend. Hij had kunnen waarmaken hoe een goede samenwerking tussen bestuur en Papoea's van een groot vertrouwen van de bevolking blijk gaf, en hoe toegewijd men zijn taak verricht. Rockefeller was ook ten zeerste erkentelijk voor de geboden hulp van de zijde van de missie en de zending, zowel de Nederlandse als de Amerikaanse, die in het gebied werken, alsmede van het Australische Gouvernement en strijdkrachten. Het stelde hem dankbaar dat al het mogelijke nog zal worden gedaan enig spoor van Michael te vinden.

Op de vragen van correspondenten zei hij, dat Michael altijd grote belangstelling heeft gehad voor ethnologisch onderzoek en dat hij van de mens en zijn kunstuitingen hield. In brieven aan zijn vader had Michael herhaaldelijk zijn grote waardering uitgesproken voor zijn metgezel Wassink, die hij een bewaam, opgewekt en zeer prettig mens noemde.

Nu verkrijgbaar:

„DE WERKENDE MENS” „USAHA MANUSIA”

GEILLUSTREERDE MAANDKALENDER

voor Nederlands Nieuw-Guinea

1962

KALENDER BULANAN BERGAMBAR

1962

f 1.50

Verkrijgbaar bij kiosken en agentschappen Volkslektuur

Dapat dipesan pada kios dan tjabang-tjabang Pustaka Rakjat

Nederland zet zijn werk voort

Het voorstel van de Brazaville-landen is van de hand gewezen door de VN. Ook het Indiase voorstel is afgestemd. Het Nederlandse voorstel is teruggenomen. Wat betekent dit allemaal?

Om het antwoord op deze vraag te vinden, doen we er goed aan nog eens de inhoud van alle resoluties van nabij te bekijken.

Nederland gaat ervan uit dat het recht op zelfbeschikking van 't Papoeavolk dient te worden gewaarborgd. Indien dit recht wordt gewaarborgd, is Nederland bereid de regering over West Papoea over te dragen aan een internationaal lichaam, dat het beheer zal voeren tot het moment dat de Papoea's over hun eigen lot beschikken.

Dat is het Nederlandse voorstel. Het Indiase voorstel klinkt anders. In dat voorstel is helemaal geen sprake van een recht van de Papoea's. Dat voorstel zegt slechts: Nederland en Indonesië moeten onderhandelen om een oplossing te bereiken.

De Brazaville-landen echter zeggen: Indonesië en Nederland zullen met elkaar moeten spreken, indien het recht van de Papoea's gewaarborgd wordt. Deze besprekingen zouden daarom tot een resultaat moeten leiden voor maart 1962. Als er dan nog geen resultaat bereikt is, doen we er goed aan het Nederlandse voorstel te aanvaarden om West Papoea te internationaliseren totdat het volk in staat is zijn eigen toekomst te bepalen.

Met andere woorden: in het voorstel van de Brazaville-landen wordt het recht van de Papoea's erkend en daarom is het in overeenstemming met het Nederlandse voorstel.

Inderdaad heeft het Brazaville-voorstel niet de vereiste tweederde meerderheid gehaald. Maar 53 landen waren er voor en 40 er tegen.

Dat betekent dat meer dan de helft van de VN het recht van de Papoea's onderschrijven; het Nederlandse standpunt steunen. Het Indiase voorstel, dat dit recht niet erkent, kreeg slechts 41 stemmen. Dit betekent dat meer dan de helft van het aantal leden van de VN zich niet kunnen verenigen met onderhandelingen tussen Nederland en Indonesië, zonder het recht van de Papoea's te erkennen. Welke conclusie kan hieruit worden getrokken?

Het resultaat van de besprekingen is dat Nederland gewoon zijn taak voortzet in Nieuw-Guinea. Als richtlijn geldt daarbij het beleid dat in de Nederlandse voorstellen is neergelegd.

Hoewel de uitslag niet die is die werd gehoopt, zijn er toch verschillende winstpunten die het Nederlandse standpunt versterken.

1. Het grootste deel van de VN-leden, 53 van de 103 leden, hebben zich duidelijk uitgesproken voor het zelfbeschikkingsrecht van de Papoea's, op basis van het Handvest van de VN, en heeft het Indonesische standpunt verworpen.
2. De Verenigde Staten van Amerika hebben hun neutrale standpunt laten varen en hebben zich duidelijk voor het zelfbeschikkingsrecht van de Papoea's uitgesproken.
3. Het Indiase voorstel heeft minder steun van de internationale wereld gekregen dan het Brazaville-voorstel. Met andere woorden: De VN heeft zich niet tegen de Nederlandse voorstellen uitgesproken. Alleen de tweederde meerderheid is niet gehaald. In plaats van het Nederlandse voorstel te verwerpen is het dus in de VN gesteund.
4. Het resultaat van de besprekingen is zodanig dat Indonesië geen aanleiding meer kan vinden om tot een gewapende aanval over te gaan op West Papoea. We herinneren ons nog de woorden van Soebandrio, waar hij zegt: „Zolang het een geschil tussen Indonesië en Nederland blijft en West-Irian niet voorgoed wordt afgescheiden, zal Indonesië geen geweld gebruiken“.

Eveneens zei Soebandrio: „Als NNG zijn zelfstandigheid proklameert, dan blijft er voor Indonesië geen andere weg over dan met wapengeweld in te grijpen, zoals is gebeurd bij het uitroepen van de Republiek der Zuid-Molukken“.

1 December vlag van west Papoea ten top gehesen

OVERAL IN ONS LAND WAPPERT DE LANDSVLAG
NAAST HET ROOD-WIT-BLAUW

WEST PAPOEA, 1 DECEMBER — 1 december 1961 is de dag dat de vlag van West Papoea officieel gehesen werd. Op alle onderafdelingshoofdplaatsen stroomden de mensen samen om getuige te zijn van deze plechtige gebeurtenis en die gezamenlijk te vieren. Evenals in alle andere plaatsen van West Papoea was in de hoofdplaats Hollandia de Nederlandse vlag reeds bij zonsopgang gehesen, zoals gewoonlijk. Al gauw zag men de inwoners van Hollandia zich op weg begeven naar het centrum van de stad om de plechtige gebeurtenis bij te wonen die om acht uur zou plaats hebben.

Omstreeks half acht waren de meeste genodigden reeds voor het gebouw van de NGR bijeen. Vertegenwoordigers van politieke partijen, leden van de adviesraad Hollandia, distrikthoofden en dorpschoude en vooraanstaande ingezetenen van Hollandia. De Commandant Strijdkrachten Nieuw-Guinea vergezeld door hoge officieren was aanwezig, de Directeuren van Diensten, de Resident van Hollandia, het Hoofd van Plaatselijk Bestuur, en vele ingezetenen, Papoea's zowel als Nederlanders. Temidden van hen zagen we mevrouw Platteel.

Een ieder volgde de aanwijzingen van de verkeerspolitie, en padvinders maakten zich verdienstelijk bij de afzetting.

Voor het gebouw van de Nieuw-Guinea Raad bevonden zich de heer Kaisiepo, eerste vice-voorzitter van de Nieuw-Guinea Raad, en de heer Inury, voorzitter van het Comité National, en leden van het Nationale Comité die zich in Hollandia bevonden.

DE VLAG VAN WEST PAPOEA WORDT ALLE EER BEWEZEN

Nadat de erewacht van de politie op zijn plaats was aangekomen en vervolgens Z.E. de Gouverneur doos de heer Kaisiepo en de heer Inury welkom was gebeten, nodigde de Resident van Hollandia de Gouverneur uit de erewacht te inspecteren.

Nadat Gouverneur Platteel zijn plaats had ingenomen en naast hem de heren

Kaisiepo en Inury zich hadden opgesteld, bracht het zangkoor van het Centrale Ziekenhuis het eerste couplet van het Wilhelmus ten gehore. De erewacht van de politie bracht hierbij de verschuldigde eerbewijzen, evenals alle aanwezigen. Hierna begaf de heer Kaisiepo zich in het gebouw van de NGR en keerde terug met de landsvlag, die hij aan de vlaggevoer overhandigde. Terwijl de landsvlag van Papoea Barat langzaam ten top gehesen werd, de politie het eerbewijs bracht, zagen alle aanwezigen onder de indruk toe. Het zangkoor van 't Centraal Ziekenhuis zong hierbij 't eerste couplet van 't volkslied „Hai Tanahku Papoea“.

Debatten in VN leiden niet tot resultaat

DE MEESTE LEDEN STEUNEN HET NEDERLANDSE STANDPUNT INZAKE NIEUW-GUINEA

NEW YORK — Het debat inzake Nieuw-Guinea in de Algemene Vergadering van de Verenigde Naties heeft niet tot een bepaald resultaat geleid. Het Nederlandse voorstel tot internationalisatie van Nieuw-Guinea is teruggenomen. Dit werd gedaan op aandringen van Amerika, nadat de resolutie van de Brazaville-landen niet de vereiste tweederde meerderheid van het aantal stemmen had verkregen. Ook de Indiase resolutie kreeg niet de vereiste meerderheid. Deze Indiase resolutie vroeg hervatting van de onderhandelingen tussen Nederland en Indonesië zonder erkenning van het zelfbeschikkingsrecht van de Papoea's. Deze ontwerp-resolutie kreeg de instemming van éenenveertig leden, terwijl veertig leden tegenstemden en twintig zich van stemming onthielden. De ontwerp-resolutie van de Brazaville-landen, die door dertien franssprekende Afrikaanse landen was ingediend, bevatte eveneens het verzoek aan Nederland en Indonesië om de onderhandelingen te hervatten met gelijktijdige erkenning van 't zelfbeschikkingsrecht van de Papoea's. Het resultaat van de stemming over deze ontwerp-resolutie is drieenvijftig voor, éenenveertig tegen en negen onthoudingen. Het onderdeel met betrekking tot de erkenning van het recht op zelfbeschikking was tevoren op voorstel van Ghana in stemming gebracht. Het verkreeg drieenvijftig stemmen voor, éenendertig tegen en veertien onthoudingen. Hieruit bleek duidelijk dat ook het recht op zelfbeschikking niet de vereiste tweederde meerderheid behaalde.

De leider van de Nederlandse delegatie bij de Verenigde Naties, mr. Schuurmann, sprak er zijn teleurstelling over uit dat de resolutie van de Brazaville-landen, die naar zijn mening zeer redelijk was, niet door de Algemene Vergadering kon worden aanvaard. Nochtans is wel duidelijk gebleken dat meer dan de helft van de leden van de VN 't Nederlandse standpunt steunen, dat wil zeggen dat Nederland met zijn voorstel tot internationalisatie van Nieuw-Guinea op de goede weg is. Nederland zal dan ook met het volste vertrouwen deze weg verder bewandelen, aldus mr. Schuurmann.

Vóór de stemming over de ontwerp-resoluties met betrekking tot Nieuw-Guinea had de Algemene Vergadering een Afro-Aziatisch ontwerp met betrekking tot het te niet doen van alle kolonialisme aanvaard. Een commissie van zeven leden had hiertoe verschillende voorstellen gedaan en het resultaat van de stemming was zevenennegentig voorstemmen met vier onthoudingen. Frankrijk, Engeland, Zuid-Afrika en Spanje onthielden zich van stemmen, Portugal woonde op dat moment de zitting niet bij.

Van Russische zijde werd een amendement voorgesteld dat inhield dat alle kolonialisme in het komende jaar diende te worden beëindigd. Dit Russische amendement verkreeg echter niet voldoende steun.

Mr. Luns: ER IS REDEN TOT VERHEUGENIS

De Minister van Buitenlandse Zaken, mr. Luns, heeft verklaard dat het terugtrekken van het Nederlandse voorstel niet inhoudt dat Nederland bij de komende zitting van de VN niet nogmaals een voorstel zal indienen. Op een persconferentie te New York verklaarde mr. Luns dat een diepgaand onderzoek van de stemming reden tot enige vreugde gaf. Er is reden om aan te nemen dat de principes van het Nederlandse plan het volgend jaar kunnen worden aanvaard. Bovendien was de minister van mening dat de debatten in het voordeel van Nederland zijn geweest. Een resolutie met betrekking tot algemene dekolonisatie, welke resolutie in feite een versterking van het Nederlandse standpunt inhoudt, is met grote meerderheid van stemmen aanvaard, terwijl voor het eerst in twaalf jaar Amerika duidelijk Nederland heeft gesteund.

Reden tot voldoening is ook dat de Indiase resolutie die het Indonesische standpunt steunde, slechts één stem meer haalde dan een Indonesische resolutie in 1957, terwijl sedertdien het aantal leden van de VN met dertig is toegenomen. Minister Luns heeft de situatie met de secretaris-generaal van de VN, Oe Tant, besproken. Inmiddels is mr. Luns in Nederland teruggekeerd.

HET H.P.B. EN DE VOORZITTER VAN HET KOMITE NATIONAL SPREKEN

Vervolgens trad het Hoofd van het Plaatselijk Bestuur van Hollandia naar voren en richtte zich tot de aanwezigen. Hij zei onder meer:

„Met het hijsen van deze vlag is gevolg gegeven aan het verlangen van de bevolking, de groeiende staatkundige bewustwording en eenheid uitdrukking en gestalte te geven door middel van de daarvoor geëigende symbolen.

Het initiatief tot de vaststelling van deze nationale symbolen, genomen door het Nationaal Comité in zijn manifest van 19 oktober 1961, werd door tien leden als motie bij de Nieuw-Guinea Raad ingediend en met algemene stemmen door de Raad aanvaard.

Als resultaat hiervan werd bij ordonnantie van 18 november 1961 de landsvlag officieel vastgesteld, terwijl het volkslied eveneens vaststelling vond bij ordonnantie.

De vlag van West Papoea, die thans fier uitwaait naast de Nederlandse en die op dit moment ook wappert boven Merauke, Sorong, Manokwari en alle andere plaatsen van dit land is een symbool van de eenheid en eigen identiteit van het volk van West Papoea.

Het erkennen van deze vlag houdt in de erkenning van het recht van zelfbeschikking van het volk van West Papoea; het onvervreembaar recht van de bevolking om straks zelf vrijelijk te beslissen over de staatkundige toekomst van dit land. Naast de vlag van West Papoea blijft de Nederlandse vlag gevoerd als zinnebeeld van de handhaving van de rechtsorde onder het Nederlands oppergezag en de daardoor aan de inwoners geboden bescherming.

In het voeren van de beide vlaggen naast elkaar kan men de uitdrukking zien van het feit dat thans niet alleen Nederland, doch ook de bevolking van West Papoea zelf werkt aan de toekomst van dit land en zelf zich uiteindelijk zal uitspreken over de toekomstige staatkundige vorm.

Na het manifest van het Nationaal Comité, waarin een landsvlag voor West Papoea werd voorgesteld, waren sommigen van mening dat het hijsen van de landsvlag gepaard diende te gaan met het proclameren van de onafhankelijkheid.

Dit is een opvatting, die niet in overeenstemming is met de feiten. Het erkennen van de landsvlag houdt in de erkenning van de groeiende saamhorigheid en eenheid van de bevolking van West Papoea en de erkenning van het recht van dat volk zelf zijn toekomst te bepalen.

Zoals in de Nieuw-Guinea Raad werd opgemerkt dient de staatkundige onafhankelijkheid met verstand te worden verwekelijkt op een tijdstip dat het volk zich in staat acht deze onafhankelijkheid waar te maken.

Het hijsen van de vlag van West Papoea houdt in dat wij thans op weg zijn naar het moment waarop de bevolking zelfstandig zijn keuze zal bepalen.

Het is daarom dat de vlag van West Papoea plechtig omhoog is gegaan. Het is daarom dat wij deze vlag eer moeten bewijzen. Onder de twee vlaggen die hier thans wapperen zullen wij verder werken en meer dan ooit tevoren onze krachten geven aan de opbouw en ontwikkeling van West Papoea“.

De heer Inury: DE VLAG IS HET SYMBOOL VAN HET BEGIN VAN EENHEID

Nadat het Hoofd van Plaatselijk Bestuur de bevolking van West Papoea zijn gelukwensen had aangeboden bij deze eerste hijsing van de landsvlag van West Papoea, nam de heer Inury het woord. De voorzitter van het Nationaal Comité schilderde wat in veler harten leeft en hij herinnerde aan het initiatief van de vier Nieuw-Guinea Raadsleden de heren Jouwe, Torey, Tanggahma en Bonai om op 19 oktober 1961 een vergadering te beleggen. Deze vergadering werd bijgewoond door autochtone leden van de NGR, vooraanstaande personen uit verschillende streken afkomstig, van verschillende religieuze en politieke overtuiging, die zich op dat moment te Hollandia bevonden.

Het resultaat van deze vergadering was vier nationale symbolen: een vlag, een volkslied, de naam van het land en de naam van het volk. Staande de vergadering werd ook een Nationaal Comité in het leven geroepen, samengesteld uit zeventien leden, afkomstig uit alle delen

NGR-leden in Nederland vieren het hijsen van de landsvlag

DEN HAAG — De NGR-delegatie die zich op het ogenblik in Nederland bevindt, heeft de zich in Nederland bevindende Papoea's op vrijdagavond 1 december j.l. uitgenodigd gezamenlijk het hijsen van de landsvlag van Papoea Barat te vieren.

Na het welkomstwoord van de voorzitter van de NGR, de heer Sollewijn Gelpke, gaf de heer Torey een uiteenzetting van de doelstelling van het Nationaal Comité dat in Nieuw-Guinea is opgericht.

Hierna beantwoordde de in Nederland studerende S. Htmond zijn woorden, waarbij hij onder andere stelde dat het hijsen van de vlag een duidelijk teken is voor een ieder van het verlangen naar eenheid en de wens om een eigen zelfstandige staat te stichten.

Nadat het NGR-lid F. Poana alle aanwezigen een vlaggetje had uitgereikt, werd gezamenlijk het volkslied „Hai Tanahku Papoea“ gezongen.

Drie Gouverneurs

NEW YORK — De heren Jouwe, Tanggahma en Womstwor, de leden van de Nieuw-Guinea Raad, die deel uitmaken van de Nederlandse delegatie naar de VN, hebben gesprekken gevoerd met vele leden van de verschillende delegaties. Ook zijn zij voor een gesprek uitgenodigd door de eerste assistent van de Secretaris-Generaal, de heer Ralph Bunche. Ze werden daartoe op zijn kantoor genodigd. Bij die gelegenheid hebben de heren Jouwe, Tanggahma en Womstwor de beschuldiging van de Indonesische minister van Buitenlandse Zaken als zouden zij niet vrij zijn om met wie dan ook van gedachten te wisselen, van de hand gewezen. Deze fantasie is waarschijnlijk het gevolg van het feit dat zij niet zijn ingegaan op de aanbidding die aan elk van hen is gedaan om gouverneur van Nieuw-Guinea te worden als zij de Indonesische eisen wilden steunen.

van Nieuw-Guinea, zodat elke streek een lid in het comité heeft.

Vervolgens riep de heer Inury in zijn toespraak nog eens de daaropvolgende gebeurtenissen in herinnering. Het besluit van de Nieuw-Guinea Raad, de petitie van de Nieuw-Guinea Raad aan de Gouverneur van Nieuw-Guinea, de instemming door de regering betoond, alle gebeurtenissen, die er toe hebben geleid dat op 1 december 1961 in tegenwoordigheid van de gouverneur, de resident, het hoofd van plaatselijk bestuur en velen die bij het bestuur betrokken zijn, de verschillende afgevaardigden, de erewacht, bestaande uit hen die normaal voor onze veiligheid zorgdragen, en alle aanwezigen, de landsvlag, het symbool van de eenheid van de inwoners van Nederlands-Nieuw-Guinea, van West Papoea, heden kan worden gehesen. Vervolgens zei de heer Inury in zijn rede:

„Vrienden, deze vlag is het symbool van het begin van eenheid, die zal leiden naar het ogenblik dat wij op eigen benen kunnen staan. Zonder eenheid kunnen wij niet vrij zijn.

- Wij dienen
- elkander lief te hebben
 - elkanders rechten te respecteren
 - elke nuttige opdracht hoog te achten
 - de orde en de vrede te handhaven.
- Op deze wijze kunnen wij de regering bij de uitvoering van zijn goede taak helpen. Als wij deze vlag zien, vrienden, dan moeten wij niet op hol slaan - ik bedoel dat wij dan niet hoogmoedig worden en de ware betekenis van deze vlag uit het oog verliezen, de ware betekenis, dat is de ware eenheid die wij dienen te bewijzen en te beleven in
- de liefde tot elkander
 - het respecteren van elkanders rechten
 - het hoogachten van elke nuttige opdracht
 - het handhaven van orde en vrede.
- Na uitdrukking te hebben gegeven aan de dank van het Nationaal Comité en de nationale vergadering, besloot de heer Inury zijn rede. Hiermede kwam tevens een einde aan deze officiële plechtigheid.

Anggota Parlement minta keterangan

DEN HAAG — Di Tweede Kamer parlement Nederland, pemimpin fraksi Partij van de Arbeid, mr. Burger, sementara ini telah minta kepada pemerintah untuk menerangkan segala sesuatu mengenai Nieuw-Guinea yang terdapat sekarang ini. Setjara tulisan perdana menteri Nederland, prof. de Quay, telah menerangkan kepada Tweede Kamer, parlement Nederland, bahwa penetapan bendera negeri dan lagu kebangsaan untuk Nederlands Nieuw-Guinea tidak mendahului kedudukan wilayah tersebut dikemudian hari. Dengan menjawab beberapa pertanyaan mr. Burger dari partij van de Arbeid perdana menteri de Quay menerangkan bahwa lagu kebangsaan ada artinya setjara territorial bukan ada arti setjara hukum bangsa. Dalam hal ini perdana menteri menerangkan, bahwa penetapan lambang-lambang ini di Nieuw-Guinea adalah akibat dari usaha rakjat Nieuw-Guinea sendiri. Dari hal ini orang tidak usah merasa ketjewa mengenai maksud dan tadbir pemerintah terutama berhubung dengan andjuran Nederland di PBB demikian prof. de Quay.

TAPSIRAN PREMIER DE QUAY

Perdana menteri prof. de Quay, telah memberi pertama tafsiran atas hasil pemungutan suara di PBB dalam perdebatan NG kepada sidang Balai Tinggi parlement Belanda. Dikatakan beliau bahwa tetap Nederland mempertahankan tadbir-

nja, yang berdasarkan piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa. Perdana menteri de Quay menunduk, bahwa kebanyakan negara anggota PBB menjokong resolusi golongan Brazzaville, yang dapat disetujui oleh Nederland. Hanja usul itu tidak menjapai kebanyakan suara dua pertiga yang dituntut. Hal itu penting dikalau menjapai kebanyakan suara yang melebihi pertengahan jumlah anggotanya, demikian kata perdana menteri de Quay. Turut hemat beliau, pendirian Nederland dipertahankan oleh pemungutan suara tersebut, yang sangat pentinglah jaitu tjara bagaimana Amerika-Serikat, bekkah negara-negara Amerika Selatan dan negara-negara golongan Brazzaville mengutjapkan pendiriannya dalam soal ini.

Sementara itu sekretaris negara Bot dari kementerian Binnenlandse Zaken, yang sepecial bertugas hal-hal yang mengenai Nieuw-Guinea, menjatakan bahwa usul-usul Belanda ini, tetap tinggal dasar untuk tadbir pemerintah selanjutnya dalam Nieuw-Guinea. Turut hematnya hasil perdebatan PBB tidak merugikan pendirian Nederland itu.

Federasi Malaya

LONDON — Pada perundingan di London diantara para menteri Ingeris dan Malaya mengenai pembentukan federasi Malaya yang besar pada asanja telah terjapai persetujuan. Pokok terpenjing yang dibitjarkan disana ialah kemungkinan akan wilayah Ingeris di Borneo masuk federasi Malaya. Pada perundingan tersebut perdana menteri Malaya, Tengku Abdulrahman, terang-terangan memadjukan pendirian pemerintahnya, bahwa tidak bisa di terima Singapura tetap menjadi pangkalan pusat persekutuan pertahanan Asia Tenggara. Tengku Abdulrahman mengadjukan supaya federasi Malaya sebelum dibentuknya menerangkan sikapnya terhadap penempatan pasukan militer Ingeris di Singapura. Diterangkan lebih lanjut bahwa wilayah-wilayah Ingeris di Borneo sebetulnya tidak begitu suka akan ikut federasi Malaya.

Apa terdjadi di Djadam?

ALASAN PEMBUNIHAN HPB NIMBORAN DAN POLISI BELUM DIKETAHUI

HOLLANDIA — Tentang pembunuhan atas dirinya HPB Nimboran, Ir. A. M. Hilkemeyer, veldwachter polisi Noof dan polisi agen II Keptin, dari Hollandia diberitahukan lagi sebagai berikut. Patroli-patroli polisi yang menjari pembunuhan-pembunuhan itu belum menjapai hasil. Daerah itu paling sukar untuk dilalui, sehingga pada saat ini baru hanja didapat tanda-tanda kakinya, tetapi oknum sendiri belum ditangkap. Hanjalah ditemui seorang lelaki tua, yang kebetulan sakit dikampung ketika pembunuhan ini dilaksanankan. Paitua itu dibawa oleh teman-teman kampungnya, tetapi pada akhirnya ditinggalkannya ditengah hutan. Akan tetapi paitua itu tidak bisa menjjeterikan satu apapun tentang kejadian-kejadian dikampung tersebut.

Karena itu masih sukar ditentukan apa yang sebetulnya menjebabkan pembunuhan ini. Pada saat ini baru ditemui dua oknum, yang tidak masuk bilangan penduduk-penduduk kampung Djadam itu, yang mengatakan bahwa mereka kebetulan menjaksikan pembunuhan tersebut. Turut kesaksian mereka maka tuan Hilkemeyer mendorong para penduduk kampung itu agar lebih diperhatikan perbaikan rumah-rumah dikampung itu, agar supaya dibangunkan rumah-rumah yang lebih baik dan sehat. Sebagai diketahui penerangan perbaikan rumah-rumah itu masuk tugas bestur biasa didalam daerah daerah yang terkebelakang. Berhubung dengan dorongan tuan HPB, demikian landjutnya saksi-saksi tersebut, maka penduduk-penduduk Djadam terus mulai djuga merombak 2 pondok yang paling tua, yang berada dikampung itu. Sisa-sisanya kemudian didapati djuga oleh patroli-patroli polisi, letak disisi rumah-rumah yang baru dibangunkan disana. Segala sesuatu itu berdjalan dengan baik menurut hemat saksi-saksi itu, dan sama sekali tidak menimbulkan kesusahan satu apapun. Begitupun orang-orang pemikul barang, yang telah meninggalkan tuan HPB beserta

dua agen polisinya untuk berdjalan terus ketempat bivak lebih djauh, mengatakan bahwa keadaan dikampung itu sama sekali damai sadja pada saat mereka berangkat. Akan tetapi rupanya tiba-tiba hal itu berubah sama sekali.

Sekonjong-konjong lelaki-lelaki kampung menjerang tuan Controleur dan dua agent nja dengan mempergunakan parang-parang yang tadi-tadinja masih dipakai untuk tiang busuk pondok-pondok tersebut. Serangan ini terdjadi paling sekonjong-konjong, sehingga agent-agent tidak sempat memakai sendjatanya. Karena itu serangan tersebut hampir tidak dilawan oleh ketiga korban itulah. Berhubung dengan satu dan lain ini, maka untuk sementara tidak bisa ditarik kesimpulan lain daripada tertimbailah dikampung itu suatu salah faham yang sangat merawan kan hati. Rupanya penduduk-penduduk kampung salah mengerti maksud-maksud Controleur. Boleh djadi dalam hal itu ada djuga kesukaran bahasa, sebab ini baru perkunjungan pertama kali HPB tersebut, yang belum kenal bahasa asli kampung tersebut. Kejadian ini memang tidak lain daripada kesulitan-kesulitan yang selalu ditemui, apabila sesuatu rakjat yang masih hidup dalam suasana terkebelakang didorong akan menghadapi dunia modern dengan syarat-syarat modern. Bnajak kali segala untung pertemuan itu diterima dengan hati senang, tetapi ada kalanya djuga mereka berkeberatan hebat untuk meninggalkan keadaan-keadaan kuno itu.

Hampir selalu keberatan-keberatan dan perlawanan itu dapat dihapuskan dan dengan pimpinan yang baik mereka djuga lambat laun pula menjinsjaf guna-guna dari pada kehidupan baru itu. Tetapi pertemuan antara zaman baru dan zaman kuno itu tetap bersifat bahaya djuga. Pembunuhan atas dirinya ketiga pegawai pemerintah yang menjjalankan tugasnya dengan radjin dan bersemangat, merupakan bukti bahaya tersebut.

Michael Rockefeller masih hilang

Bapaknja merasa terima kasih atas segala bantuan

Sekarang usaha penjarian itu tetap diteruskan. Gouverneur Platteel mengatakan, bahwa usaha itu akan diteruskan 3 atau 4 minggu lagi. Rockefeller mengutjap banjak terima kasih atas itu, biar pun ia mejakin, bahwa sekarang sudah mulai kurang diharap hasilnya. Rockefeller tua dan anaknya Mary akan terbang ke Amsterdam dulu; dari sana beliau akan terus ke New York, dengan tidak singgah di Belanda lagi. „Luar biasa sibuknya usaha 10.000 orang Papoea untuk bantu menjari anakku Michael“, demikian utjapan Nelson Rockefeller, gouverneur New York yang telah berangkat pula dari Bink. Ketika beliau memberi interpiu kepada para wartawan dalam dan luar negeri di Hollandia, tuan Rockefeller mengutjapkan perasaan sjukurnya yang dalam sekali atas usaha rakjat, bekkah atas usaha militer-militer dan pegawai-pegawai pemerintah Belanda, yang memberi segala tenaga untuk menolong anaknya itu. „Djika

seolah-olahnya ini anak resident Merauke sendiri, tidak dapatlah ia berusaha lebih kuat daripada usaha yang dilaksanakannya untuk anak saja“, demikian bapak Rockefeller. Amat njatalah perasaan kasih dan pertjaja antara rakjat Nieuw-Guinea dan pemerintahnja, terbukti dari kerjja-sama yang sekian erat adanja. Tidak dilupa djuga pertolongan dari pihak zending dan misse, mau Belanda mau Amerika yang bekerdjja didaerah tersebut, bekkah bantuan yang diterima lagi dari yang berwadjib militer Australia. Ketika ditanya, maka gubernur Rockefeller menjjawab, bahwa anaknya itu sangat merasa diri senang selama ia bekerdjja ditengah Nieuw-Guinea. Hal itu sudah njata dari surat-surat yang ditulis kanna kepada bapaknja. Dalam surat-surat itu djuga ditekankannya perasaan persobatan dan hormatnya terhadap diri temannya ialah Wassink yang diuraikan nja sebagai seorang yang paham, djujur dan baik.

PASAR DAFONSORO

USAHA STREEKRAAD BERHASIL

SENTANI — Pada hari djumantertangdemikian kata tuan Joku. Streekraad gal 1 december di Sentani telah dibuka pasar Dafonsoro. Pembukaan itu dilaksanakan oleh tuan HPB, tuan Peters, sedang tuan resident Hollandia djuga hadir pada peristiwa itu, beserta pula anggota-anggota dari Streekraad Dafonsoro. Dalam pidato pembukaannya tuan Peters mengutjap harapannya, bahwa pada hari yang bersejarah ini, jaitu hari penaikan bendera negeri diseluruh tanah kita, pembukaan pasar sajur dan ikan di Sentani ini akan berguna sekali bagi seluruh daerah. Diperingatkan oleh beliau kepentingan pertanian didaerah Sentani itu berhubung dengan perlangkapan Hollandia dengan sajur-sajuran.

Selanjutnya njonja Indei, jaitu isteri anggota Streekraad Marthin Indey, melak sanakan upatjara menggingtangi pita dan sehabis itu kepada njonja Indey dipersembahkan bunga oleh anak perempuan Joyce de Ridder, jaitu anak tuan de Ridder dari RWD Hollandia, yang memimpin pembangunan gedung-gedung pasar itulah.

Dalam pidato pendek resident Hollandia memudji keputusan Streekraad ini akan membangunkan pasar tersebut. Diperingatkan beliau bahwa banjak perkara dalam negeri atau dalam daerah seperti pemeliharaan kesehatan, persekolahan pembangunan djalan-djalan harus diserai dengan pembangunan ekonomi sendiri. Pidato itu djawab oleh anggota Streekraad P. Joku yang mengutjapkan terima kasih banjak kepada para pembijara atas kata-kata yang baik itu. Beliau memperingatkan, bahwa rakjat sekarang masuk zaman ekonomi uang. Karena itu rakjat menjari djalan untuk mendapat uang. Pasar ini umum punja.

Sambungan dari hal. 1

tu itu. Hasil persidangan tersebut, ialah empat tanda kebangsaan, jaitu bendera, njanjian, nama tanah dan nama bangsa. Dan pada waktu itu djuga didirikan suatu komite nasional yang terdiri dari 17 orang dari sekalian daerah Ned. Nw-Guinea artinya bahwa tiap-tiap bagian ditamah kita ada wakilnya dalam komite tersebut.

Selanjutnya dalam pidatonya tuan Inuri menguraikan segala sesuatu yang terdjadi pada hari-hari kemudiannya, ialah keputusuan NGR, petisi NGR kepada tuan gubernur Ned. Nieuw-Guinea, pertimbangan dan persetujuan sehingga pada pagi hari ini sambil menjaksikan oleh Paduka Tuan Gouverneur. Resident, Kepala Onderafdeling serta tuan-tuan yang bersangkutan dengan pemerintahan dinegeri kita ini, dan djuga saudara-saudara wakil-wakil demikianpun para pendjaga keamanan kita anak negeri di Hollandia ini, begitupun saudara-saudara sekalian yang hadir maka bendera negeri jaitu bendera tanda persatuan penduduk Nederlands Nieuw-Guinea jaitu Papoea-Barat, dinaikkan pada hari ini.

Dengan melandjutkan pidatonya tuan Inuri berkata dan menerangkan kepada hadirin sekalian:

„Saudara-saudara sekalian perhatikanlah bahwa bendera adalah tanda permulaan dari persatuan menjudi kepada berdiri sendiri. Djika kita belum bersatu, tidak mungkin kita merdeka. Kesatuan itu harus ada dan bendera inillah tandanja. Apakah artinya bersatu? Artinya ialah: Bersatu untuk kebaikan negeri kita, baik kini sampai kepada waktu kita berdiri sendiri dan selanjutnya.

Untuk bersatu sangatlah perlu djajahkan pikiran yang kurang baik. Kita harus

- 1) mengasihati satu kepada lain,
- 2) menghormati hak orang,
- 3) menjdjung segala perintah yang berguna,
- 4) berusaha menjdjaga keamanan dan perdamaian.

Dengan begitu kita bersatu membantu pemerintah dalam maksud-maksudnja yang baik itu.

Saudara, djika kita melihat bendera ini djanganlah saudara lupa diri, artinya djanganlah saudara sebesar hati sampai lupa maksud bendera ini, jaitulah persatuan yang harus dibuktikan oleh saudara djuga dalam hal

- 1) mengasihati satu kepada alin,
- 2) menghormati hak orang,
- 3) menjdjung segala perintah yang berguna,
- 4) berusaha menjdjaga keamanan dan perdamaian.

Maka sesudah mengutjapkan perasaan terima kasih atas nama Komite Nasional dan kumpulan nasional — upatjara resmi ini di Hollandia selesai.

Dafonsoro tidak mau merupakan suatu dewan bertjapak-tjapak sadja, akan tetapi dewan tersebut akan radjin berusaha agar supaya djwujudkan kemakmuran daerahnja. Selanjutnya para hadirin ber keliling pada pasar itu. Pasar itu terdiri dari suatu lapangan yang dipagari, dimana kedapatan gedung pasar sendiri, bekkah beberapa toko dan sebuah restaurant sedang dilain tempat ada perlangkapan untuk masukkan suatu toko, tukang ram but atau tukang djahit.

Boswezen giat berusaha

MANOKWARI — Di Nederland terdapat kurang daripada 20 matjam pohon di Eropa belum terdapat seratus dan di Nieuw-Guinea terdapat diantara 2000 dan 3000 matjam pohon, dan sering diketemukan matjam-matjam baru lagi. Pada sepuluh tahun yang baru lalu ini dari segala bahan yang dikumpulkan oleh Boswezen telah djatjatkan seluas-luasnya banjak matjam baru itu.

Dan lagi pula berpuluh matjam pohon yang belum djatjatkan meskipun ketjeringannya semua sudah ada. Pentjataan menurut ilmu dikerdjakan oleh para ahli dari pusat-pusat pertumbuhan di Eropa, seperti di Edinburg, di Geneve dan di Kew dan terutama di kota Leiden di Nederland. Bagian peran tjangan Hutan di Manokwari terutama menjari segala keterangan berhubung dengan segala matjam pohon yang ada di N-Guinea. Pada Bahagian Perantjangan Hutan terdapat bahagian pembikinan peta dan penjelidikan foto yang menjari dimana pohon-pohon yang tertentu terdapat. Dengan memakai foto-foto dari udara beberapa matjam pohon lekas di ketjahui, lagi pula dari orang mengetahui berbagi matjam huatan bisa djuga diambil kesan tentang matjam mana bisa terdapat disana.

Pegawai dari bahagian penjelidikan hutan selanjutnya pergi ke hutan untuk menjari keterangan lebih lanjut ditempatnja. Lagi pula bagian pertumbuhan hutan memberi keterangan seadanya. Jang penting djuga bagina pembukaan dan susunan hutan yang memberi nasehat tentang bagaimana sebidan hutan dapat diselidiki lebih lanjut. Maksudnja bagian perantjangan hutan akan terbitkan buku-buku ketjil dimana terdapat segala keterangan kaju yang dapat dieksportkan. Buku-buku ini akan dikirim kepada pembeli kaju diseluruh dunia.

Boswezen hard aan het werk

MANOKWARI — In Nederland zijn minder dan 20 boomsoorten, in Europa nog geen honderd, op Nieuw-Guinea 2 à 3000 boomsoorten en nog steeds worden er nieuwe boomsoorten bijgevonden. In de afgelopen 10 jaren zijn er door Boswezen in Nieuw-Guinea verzameld materiaal alleen al vele nieuwe soorten beschreven en zijn er nog tientallen boomsoorten die op beschrijving wachten. De wetenschappelijke beschrijving wordt verricht door specialisten bij de Botanisch instituten in Europa zoals die in Edinburg, Genève en Kew in Engeland en vooral die in Leiden. De onderafdeling Bosplanologie in Manokwari van de dienst van Economische Zaken houdt zich in het bijzonder bezig met de inventarisatie van de boomsoorten op Nieuw-Guinea. De Kartering en Foto interpretatie van Bosplanologie onderzoekt waar deze te vinden zijn. Aan de hand van luchtfoto's zijn er een dozijn boomsoorten direct herkenbaar terwijl de kennis van bostypen doet vermoeden welke boomsoorten er nog meer zijn.

De sectie bosverkenning gaat hierna in het bos op onderzoek uit terwijl de sectie Bosbotanie, betreffende de boomsoorten nog nadere gegevens meedeelt. Belangrijk is de sectie ontsluiting en inrichting die adviezen over exploratie van een werkend bos kan geven. Het ligt in de bedoeling dat Bosplanologie brochures gaat uitgeven met zakelijke gegevens over de exploiterbare bossen welke aan hout-exporteerders over heel de wereld kan worden toegezonden.

Hai tanahku Papua

Hari lahirnja pandji Papua Barat Aman dan damai kibar disamping pandji Keradjaan Nederland Itu menanda pimpinan dan sokongan Keradjaan Nederland Ternjatalah perhubungan Bangsa Papua dan Bangsa Belanda dicatrankan Agar supaya pimpinan Nederland diteruskan Njatakan tudjuan dan nasib Pemuda dan pemudi Papua sekarang Atur langkah dan djedjaku hai Pemuda dan pemudi Papua sekarang Hentarah tanahmu kepada pelabuhan yang tenang permai Kitanja yang Maha Esa mau memberkati Usulan-usulan mosi yang dikirim lang sung oleh badan-badan Papua yang terkemuka Perkumpulan Bangsa-Bangsa mau sedikit tjukup mosi-mosi Papua Alasan dan kehendak mana yang perlu diterima dan disokong Pemuda dan pemudi Papua pakailah kesempatan yang indah ini Untuk berdjuaug terus agar menjapai kedaulatanmu Allah Bapa Anak Roh ada menjertai „Hai Tanahku Papua“.

SI. H. MAMBRASAR
Sausapor (Werur)